

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kendala mahasiswa PPL IAKN Toraja dalam mengembangkan modul ajar Pendidikan Agama Kristen di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih mengalami berbagai kendala pada setiap tahapan pengembangan modul ajar, yaitu pada tahap analisis kebutuhan, penyusunan draf, validasi, uji coba, dan revisi modul. Kendala tersebut meliputi kesulitan memahami karakteristik peserta didik yang beragam, menentukan metode pembelajaran yang sesuai, menyusun asesmen, mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menarik, menyesuaikan modul dengan kebutuhan peserta didik, serta menyempurnakan modul berdasarkan hasil validasi dan uji coba. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan modul ajar tidak hanya membutuhkan pemahaman mengenai komponen modul, tetapi juga memerlukan kompetensi pedagogik dan kemampuan merancang pembelajaran secara sistematis.

Faktor-faktor yang menyebabkan munculnya kendala tersebut terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya pengalaman dalam menyusun modul ajar, keterbatasan kreativitas dalam mengembangkan pembelajaran, kesulitan menentukan metode pembelajaran, serta motivasi yang belum konsisten. Sementara itu, faktor eksternal meliputi

keberagaman karakteristik peserta didik, perbedaan lingkungan sekolah tempat pelaksanaan PPL, keterbatasan waktu, kurangnya referensi, serta perbedaan masukan antara guru pamong dan dosen supervisor. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan modul ajar secara optimal.

Upaya yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi berbagai kendala tersebut dilakukan melalui perbaikan modul berdasarkan masukan guru pamong dan dosen supervisor, penyesuaian modul dengan karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah, peningkatan komunikasi dan konsultasi dengan pembimbing, memperbanyak latihan menyusun modul ajar, mempelajari berbagai referensi, mengikuti pelatihan, serta meningkatkan kemampuan mengelola waktu. Upaya tersebut membantu mahasiswa mengurangi kendala yang dihadapi, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan mahasiswa juga memerlukan dukungan dari program studi, guru pamong, dosen supervisor, dan sekolah mitra melalui pembekalan, pendampingan, dan koordinasi yang berkelanjutan agar mahasiswa lebih siap mengembangkan modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan Kurikulum Merdeka.

B. Saran

Sesuai hasil penelitian yang sudah dijalankan, maka beberapa saran peneliti sampaikan diantaranya:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Kristen IAKN Toraja

Diharapkan dapat meningkatkan pembekalan kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL, khususnya mengenai penyusunan modul ajar Kurikulum Merdeka, analisis karakteristik peserta didik, penyusunan asesmen, serta penerapan pembelajaran berdiferensiasi sehingga mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik sebelum terjun ke sekolah.

2. Bagi guru pamong dan dosen supervisor

Diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dan komunikasi selama proses pembimbingan agar arahan yang diberikan kepada mahasiswa saling melengkapi dan tidak menimbulkan kebingungan dalam proses penyusunan maupun revisi modul ajar.

3. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen,

Diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam menyusun modul ajar melalui latihan yang berkelanjutan, memperbanyak referensi, mengikuti pelatihan, serta membiasakan melakukan refleksi terhadap setiap proses pembelajaran agar kemampuan menyusun perangkat pembelajaran semakin baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya,

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pengembangan modul ajar dengan melibatkan jumlah informan

yang lebih banyak, jenjang pendidikan yang berbeda, atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.